

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Faktor internal (umur, masa kerja, pengetahuan, sikap, motivasi, kemampuan) berpengaruh dengan kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Pekerja Unit Teknik di PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Redjosarie Kabupaten Magetan.
2. Faktor eksternal (lingkungan kerja) berpengaruh dengan kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Pekerja Unit Teknik di PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Redjosarie Kabupaten Magetan.
3. Faktor internal (umur, masa kerja, pengetahuan, sikap, motivasi, kemampuan) memiliki pengaruh hubungan positif dengan kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Pekerja Unit Teknik di PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Redjosarie Kabupaten Magetan
4. Faktor eksternal (lingkungan kerja) memiliki pengaruh hubungan positif dengan kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada Pekerja Unit Teknik di PT Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Redjosarie Kabupaten Magetan

5.2 Saran

A. Saran bagi lahan penelitian

1. Diharapkan mampu melakukan evaluasi dan menambah pemahaman teoritis tentang faktor-faktor yang memengaruhi kepatuhan K3 di tempat kerja dengan memberikan sosialisasi, seminar atau edukasi melalui poster dan banner
2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan program pelatihan yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran pekerja terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) seperti mengadakan pelatihan P3K dan kebakaran.
3. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar untuk melakukan sosialisasi dan edukasi terkait pengetahuan dan pemahaman mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

4. Diharapkan untuk meningkatkan motivasi pekerja dalam menerapkan kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dapat dilakukan pemberian reward dan punishment serta dilakukan lomba untuk membangkitkan gairah pekerja dalam menerapkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang akan berpengaruh pada terbentuknya budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja sehingga akan meningkatkan produktivitas kerja
5. Membuat peraturan dan kebijakan tertulis terkait penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja(K3) serta melakukan pemantauan, monitoring dan evaluasi
6. Melakukan pengecekan uji lingkungan seperti test kebisingan, pencahayaan, suhu, kelembaban saat adanya pengoperasian mesin atau saat produksi sehingga dapat dilakukan pengendalian untuk mengurangi risiko Kecelakaan Akibat Kerja dan Penyakit Akibat Kerja sehingga akan mendukung kenyamanan dalam bekerja dan meningkatkan kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), jika mesin tidak sedang produksi pengecekan uji lingkungan dapat dilakukan untuk pengecekan dan pemantauan saja
7. Melakukan pemantauan lingkungan non fisik seperti penerapan 5R, pemantauan kadar gas, virus, psikologis pekerja, karakteristik sosial dll.

B. Saran bagi peneliti selanjutnya

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan pengembangan kerangka konseptual yang lebih lengkap tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) atau memfokuskan variabel yang berpotensi mempengaruhi kepatuhan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)
2. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat memfokuskan variabel yang akan diteliti seperti lingkungan kerja atau yang lainnya
3. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan observasi yang mendetail dan melakukan pemantauan setelah dilakukan penelitian ini dengan melihat perubahan kemajuan yang ada

4. Diharapkan peneliti selanjutnya menambahkan variasi pengumpulan data seperti menambahkan checklist pemeriksaan dan menambahkan definisi dari setiap pertanyaan yang diajukan
5. Diharapkan peneliti selanjutnya melakukan pendekatan holistik ditempat kerja